

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengaruh terhadap inovasi, apakah inovasi memberikan pengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, dan apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengaruh terhadap keunggulan kompetitif perusahaan yang di *intervening* oleh inovasi yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap inovasi pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *fast moving consumer goods* (FMCG) di DKI Jakarta.
2. Inovasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga perusahaan yang menerapkan inovasi secara tepat dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
3. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga apabila perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang baik diharapkan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
4. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan yang di *intervening* inovasi, sehingga apabila perusahaan mampu menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang baik dan inovasi secara tepat besar kemungkinan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil simpulan bahwa perusahaan harus lebih meningkatkan kesadaran akan pencemaran lingkungan di sekitarnya karena begitu banyak permasalahan lingkungan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang menghasilkan limbah atau bahan berbahaya dan beracun. Maka dari itu perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan melakukan inovasi, sehingga perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat *going concern* dan *sustainable*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan dari bidang yang berbeda seperti tambang, energi, transportasi, farmasi, tekstil, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang peduli terhadap permasalahan pencemaran lingkungan hidup berdasarkan akuntansi manajemen lingkungan dengan pengukuran tidak hanya menggunakan indikator berdasarkan teori semata melainkan dengan wawancara. Wawancara tersebut guna untuk menambah pengetahuan kepada peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pencemaran lingkungan di sekitarnya agar tidak menimbulkan lebih banyak pencemaran lingkungan seperti limbah atau bahan berbahaya dan beracun. Dengan cara perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang baik dan melakukan inovasi yang *eco-green system* guna perusahaan dapat *going concern* dan *sustainable* sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di masa yang akan datang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam proses pelaksanaannya, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung maupun tidak langsung melalui *email* sehingga tidak mengetahui kondisi dan aktifitas perusahaan. Hal ini dapat diatasi oleh peneliti melalui uji validitas dengan metode *Pearson Product Moment Correlation* dengan r hitung $>$ r tabel, dan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 sehingga penelitian ini cukup reliabel dan akurat.
2. Peneliti hanya melakukan sedikit wawancara dengan responden tingkat menengah hingga responden tingkat atas. Beberapa instrumen pertanyaan yang digunakan peneliti menimbulkan persepsi jawaban yang berbeda dengan keadaan sesungguhnya dari beberapa responden, baik responden tingkat menengah hingga responden tingkat atas, sehingga harus lebih berhati-hati dalam menarik simpulan secara umum berdasarkan hasil penelitian.
3. Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini hanya lima perusahaan manufaktur di bidang *fast moving consumer goods* (FMCG) di DKI Jakarta dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, sehingga masih belum cukup untuk menggambarkan keadaan perusahaan-perusahaan manufaktur *fast moving consumer goods* (FMCG) sebenarnya secara keseluruhan di DKI Jakarta.